

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai Kerjasama Indonesia dan Taiwan setelah dikeluarkannya *New Southbound Policy* tahun 2016-2018. Menjelaskan perkembangan kerjasama-kerjasama pada sektor strategis seperti ekonomi dan perdagangan, pendidikan, ketenagakerjaan, dan pertanian antara Indonesia dan Taiwan setelah dikeluarkannya *New Southbound Policy*. *New Southbound Policy* diadopsi oleh Presiden Taiwan Tsai Ing-wen sebagai respon adanya ketergantungan terhadap China dan mengarahkan hubungan yang erat menuju negara-negara selatan. Kebijakan ini menjadi pedoman bagi Taiwan dalam memperkuat kerjasama dengan negara-negara selatan termasuk Indonesia. Kerjasama Indonesia dan Taiwan setelah dikeluarkannya *New Southbound Policy* memberikan harapan baru pasca menurunnya kerjasama kedua negara.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menganalisis data-data dari jurnal, skripsi, berita elektronik, dan laporan resmi instansi terkait. Penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana perkembangan kerjasama Indonesia dan Taiwan setelah dikeluarkannya *New Southbound Policy* dengan menyajikan data sebelum dan setelah kebijakan berlaku, agar dapat dilihat apakah kebijakan ini mampu meningkatkan kerjasama Indonesia dan Taiwan. Penelitian ini menggunakan teori kerjasama internasional yang menunjukkan *New Southbound Policy* sebagai instrument kerjasama internasional Taiwan menuju negara-negara selatan. Indonesia yang menjadi bagian dari fokus kebijakan akan berperan penting sebagai mitra kerjasama internasional yang terbuka bagi Taiwan. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa setelah dikeluarkannya *New Southbound Policy*, kerjasama Indonesia dan Taiwan meningkat cukup signifikan terutama pada sektor-sektor strategis.

Kata kunci: Indonesia, Taiwan, Kerjasama, dan *New Southbound Policy*.

INDONESIA AND TAIWAN COOPERATION AFTER THE ISSUANCE OF THE NEW SOUTHBOUND POLICY IN 2016-2018

ABSTRACT

This research discusses the cooperation between Indonesia and Taiwan after the issuance of the New Southbound Policy in 2016-2018. Explain the development of cooperation in strategic sectors such as economics and trade, education, employment, and agriculture after the issuance of the New Southbound Policy. The New Southbound Policy was adopted by Taiwan President Tsai Ing-wen in response to dependence on China and directed deeper ties to the southern countries. This policy is a guideline for Taiwan in strengthening cooperation with southern countries including Indonesia. Cooperation between Indonesia and Taiwan after the issuance of the New Southbound Policy provided new hope after the decline of cooperation between the two countries.

This research uses qualitative research methods by analyzing data from journals, theses, electronic news, and official reports from the relevant institutions. This research aims to discuss how the development of Indonesia and Taiwan cooperation after the issuance of New Southbound Policy by presenting data before and after the policy applies, so that it can be seen whether this policy is able to enhance cooperation between Indonesia and Taiwan. This research uses the theory of international cooperation that explained the New Southbound Policy as an instrument of Taiwan's international cooperation towards southern countries. Indonesia which is part of the policy focus, will play an important role as an open international cooperation partner for Taiwan. This research shows that after the issuance of the New Southbound Policy, the cooperation between Indonesia and Taiwan increased significantly, especially in strategic sectors.

Keywords: Indonesia, Taiwan, Cooperation, and New Southbound Policy.